

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN TANDA BACA PADA MEDIA SOSIAL RESMI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Bella Tamara¹, Dzaky Naufal², Rahardian Bayu Ismail³, Rizka Abri Pradani⁴

Universitas Ahmad Dahlan

bella1700003073@webmail.uad.ac.id

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada penulisan unggahan media sosial resmi Universitas Ahmad Dahlan. Sampel diambil dari media sosial instagram Klik UAD, Portal UAD, dan Perpustakaan UAD pada setiap unggahan foto. Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang difokuskan pada penggalan data-data kualitatif dengan perolehannya gambaran lebih detail dan rinci terhadap subyek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik pengumpulan data dasar sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap. Metode analisis data menggunakan metode padan dengan teknik analisis data menggunakan teknik ortografis dan referensial. Dari hasil kajian ini, secara umum dapat dikatakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia pada unggahan media sosial resmi UAD masih sering dijumpai yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan meliputi tanda baca, pemilihan kata, ejaan, dan makna yang disampaikan belum jelas sesuai. Terdapat tiga kesalahan pemakaian tanda hubung, enam kesalahan penggunaan kata asing, delapan kesalahan penggunaan kata tidak baku, empat kesalahan penggunaan huruf kapital, , satu kesalahan penulisan akronim, dan satu kesalahan penggunaan tanda baca spasi. Kesalahan penulisan pada unggahan instagram tersebut diakibatkan oleh pengaruh penggunaan bahasa sehari-hari berdasarkan tulisan dan lisan masyarakat, keterbatasan pengetahuan mengenai aturan bahasa Indonesia, serta adanya kecenderungan meniru. Selain itu kurang menghiraukan bagaimana penggunaan bahasa tulis yang baik.

Kata kunci: Analisis, kesahanan berbahasa, ejaan, dan tanda baca.

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah cara penyampaian pesan oleh seorang pengirim pesan atau yang disebut sebagai komunikator kepada penerima pesan atau sasaran yang disebut sebagai komunika, baik secara langsung melalui lisan maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, yang bertujuan untuk memengaruhi pemikiran orang lain untuk melakukan sesuatu dan mengubah sikap. Bahasa Indonesia ialah bahasa yang terpenting di kawasan republik kita (Alwi dkk:2010). Komunikasi juga dapat disebut sebagai proses pertukaran pesan antara dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun melalui media. Media komunikasi dapat berupa media cetak (koran, majalah, pamflet, banner, dan lain-lain) dan media elektronik (radio, televisi, internet).

Ledakan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka babak baru bagi masyarakat untuk memperoleh informasi secara otonom. Sekat-sekat informasi dengan sendirinya menghilang oleh inisiatif kuat individu yang ingin mengetahui lebih jauh apa yang terjadi sekitarnya. Setiap orang memiliki akses terhadap sumber informasi di manapun di dunia ini. Konsekuensinya, masyarakat menjadi kritis dan tanggap terhadap hal yang berkembang.

Penggunaan bahasa daerah khususnya bahasa Melayu Jakarta dan bahasa “gaul” telah mewarnai penggunaan bahasa Indonesia lisan. Bahkan, bahasa iklan sangat diwarnai oleh penggunaan bahasa daerah tersebut. Penggunaan bahasa asing dan bahasa daerah tersebut telah mempengaruhi cara pikir masyarakat Indonesia dalam berbahasa Indonesia resmi. Kondisi itulah yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa Indonesia. Untuk itu, diperlukan tata cara penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Atas dasar tersebut peneliti ingin memberikan pengetahuan tentang perkembangan bahasa dan penulisan bahasa yang benar menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Penelitian ini dimaksudkan menganalisis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada pamflet yang diunggah oleh media sosial resmi Universitas Ahmad Dahlan. Objek penelitiannya yaitu akun instagram universitas, portal, dan perpustakaan. Adapun akun media sosialnya yaitu @klik_uad, @portal.uad, dan @uad_perpustakaan. Informasi yang diberikan oleh akun-akun tersebut tentu berkaitan tentang kegiatan akademik atau informasi tentang kegiatan rutinitas kampus. Informasi tersebut dapat berupa metode pembayaran SPP, jadwal kuliah, informasi tentang pelaksanaan KRS, dan yang terbaru adalah informasi tentang Virus Covid-19.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Khotijah dan Ismail (2019) menunjukkan bahwa analisis ketidaktepatan berbahasa di atas adalah bentuk kesalahan pemakaian aturan-aturan berbahasa Indonesia yang diberlakukan. Ketidaktepatan pemakaian bahasa juga dipengaruhi oleh adanya kebiasaan dan ketidakpahaman masyarakat dalam pengetahuan berbahasa Indonesia yang sesuai aturan KBBI. Ketidaktepatan berbahasa pula mempengaruhi dalam proses belajar mengajar oleh peserta didik yang mengacu pada kurikulum yang sedang diberlakukan yaitu kurikulum 2013. Demikian juga hasil kajian Rahayu dan Sudaryanto (2019) tentang kesalahan ejaan, diksi, dan morfologi dalam karangan deskripsi mahasiswa asal Tiongkok. Depdikbud(2009:19-21) akronim ialah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata dari deretan yang diperlukan sebagai kata.

Dulay (dalam Tarigan, 1988: 272) mengatakan, ‘kesalahan adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa. Istilah “kesalahan” yang dipergunakan adalah padanan kata “errors” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris sendiri kata errors mempunyai sinonim, antara lain: mistakes dan goofs. Demikian pula dalam bahasa Indonesia, disamping kata kesalahan kita pun mengenal kata kekeliruan dan kegagalan.’ Kesalahan berbahasa tidak sama dengan kekeliruan berbahasa. Keduanya memang merupakan pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang menyimpang. Kesalahan berbahasa terjadi secara sistematis karena belum dikuasainya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan. Sedangkan kekeliruan berbahasa terjadi tidak secara sistematis, bukan terjadi karena belum dikuasainya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan, melainkan karena kegagalan merealisasikan sistem kaidah bahasa yang sebenarnya sudah dikuasai.

Kekeliruan pada umumnya disebabkan oleh faktor performansi. Keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau kelupaan menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata, atau kalimat. Kekeliruan ini bersifat acak, artinya dapat terjadi pada berbagai tataran linguistik. Kesalahan berbahasa bisa terjadi karena adanya banyak hal, misalnya pengaruh bahasa ibu, kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, dan pengajaran bahasa yang kurang sempurna (Setyawati, 2010: 13). Selain itu, kesalahan berbahasa bisa juga terjadi karena adanya kontak bahasa. Kushartanti dkk (2005: 58), terjadinya kontak bahasa disebabkan adanya kedwibahasaan atau keanekabahasaan. Kesalahan berbahasa seorang dwibahasawan bisa terjadi disemua aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, baik dari segi linguistik, seperti fonologi, morfologi, serta sintaksis, maupun dari segi nonlinguistik, yaitu makna dan isi.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode dan teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah penting yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data. Dengan menentukan alat pengumpulan data yang tepat dan sesuai, maka data yang diperoleh akan lebih akurat, lengkap, dan representatif untuk diolah dan dianalisis. Jadi, dalam penelitian ini proses pengumpulan datanya penulis menggunakan metode simak. Cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa.. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap

(Mahsun, 2019). Selanjutnya, metode analisis data menggunakan metode padan dan menggunakan teknik analisis berupa referensial dan otografis. Adapun referensi yang digunakan adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Objek penelitian ini adalah berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat pada akun resmi media sosial Universitas Ahmad Dahlan yaitu @klik_uad, @portal.uad, dan @uad_perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan pemakaian tanda hubung, kesalahan penggunaan kata asing, kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan kata tidak baku, kesalahan penulisan akronim, dan kesalahan penggunaan tanda spasi.

A. Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung

Pada akun media sosial instagram @klik_uad terdapat empat kesalahan penggunaan tanda hubung. Adapun data dibawah ini.

1. *24 - 25 Januari akan dilakukan pemadaman layanan infrastruktur.....*

Penggunaan tada baca yang tepat adalah **24 – 25 Januari akan dilakukan pemadaman layanan infrastruktur.....**

2. *...tanggal 16 - 28 Maret 2020 dilaksanakan....*

Penggunaan tanda baca yang tepat adalah **...tanggal 16 – 28 Maret 2020 dilaksanakan....**

3. *Periode inkubasi 2-14 hari. ...*

4. *dapat menularkan 2-3 orang.*

Penggunaan tanda baca yang tepat adalah **Periode inkubasi 2 – 14 hari.... dapat menularkan 2 – 3 orang.**

Pada akun media sosial instagram @portal.uad terdapat satu kesalahan penggunaan tanda hubung. Adapun data di bawah ini.

1. *KRS dibuka pukul 08.00 WIB 20 - 27 Agustus 2019.*

Penggunaan tanda baca yang tepat adalah **KRS dibuka pukul 08.00 WIB 20 – 27 Agustus 2019. Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti ‘sampai dengan’ atau ‘sampai ke’.**

B. Penggunaan Kata Asing

Pada akun media sosial instagram @klik_uad terdapat tiga kesalahan penulisan kata asing. Adapun data di bawah ini.

1. (*internet, aplikasi, server, e-mail, dan **telephone***).

Bisa saja menggunakan kata telephone, tetapi harus dicetak miring, karena merupakan bahasa asing. Namun, lebih baik menggunakan bahasa Indonesia karena di dalam KBBI terdapat kata baku yang sesuai yaitu kata 'telepon'

2. *kuliah dan praktikum **online** diserahkan kepada Kepala Program Studi.*

Online merupakan kata asing, jadi harus ditulis dengan huruf miring, atau bisa menggunakan data dari bahasa Indonesia yaitu daring.

3. *Dapatkan **free** akses internet...*

free merupakan bahasa Inggris, penulisannya seharusnya miring, atau kata free bisa diganti dengan bahasa Indonesia yaitu dengan kata bebas/gratis.

Pada akun media sosial instagram @portal.uad terdapat tiga kesalahan penulisan kata asing. Adapun data di bawah ini.

1. *Lupa **password** portal?*

password merupakan bahasa Inggris, penulisannya seharusnya miring, atau kata password bisa diganti dengan bahasa Indonesia yaitu dengan kata 'kata sandi'

Pada akun media sosial @uad_perpustakaan terdapat tiga kesalahan penulisan kata asing. Adapun data di bawah ini.

1. *tugas, pelatihan literasi, diskusi, bedah buku, **workshop**, kunjungan sementara*

Workshop merupakan bahasa Inggris, penulisannya seharusnya miring.

2. *Perpustakaan melayani **request** peminjaman buku....*

request merupakan bahasa Inggris, penulisannya seharusnya miring, atau kata request bisa diganti dengan bahasa Indonesia yaitu dengan kata 'permintaan'

3.*silahkan **download** surat keterangan....*

download merupakan bahasa Inggris, penulisannya seharusnya miring, atau kata download bisa diganti dengan bahasa Indonesia yaitu dengan kata unduh.

C. Penggunaan Kata Tidak Baku

Pada akun media sosial instagram @klik_uad terdapat lima kesalahan penulisan kata tidak baku. Adapun data di bawah ini.

1. ... *pelepasan 60 **jama'ah** umrah Dosen UAD....*

Menurut KBBI, jemaah merupakan kata baku yang memiliki arti kumpulan atau rombongan orang beribadah.

2. *Maka **dihimbau** kepada seluruh civitas akademika....*

Menurut KBBI, himbau merupakan kata tidak baku, kata yang baku adalah imbau.

3. ...*lansia juga memiliki **resiko** lebih besar terpapar gejala tersebut.*

Menurut KBBI, resiko merupakan kata tidak baku, kata yang baku adalah risiko.

4. *Untuk mahasiswa yang melaksanakan magang, **praktek** kerja industri/lapangan....*

Menurut KBBI, praktek merupakan kata tidak baku, kata yang baku adalah praktik.

5. *Tak perlu **kuatir**...*

Menurut KBBI, kata yang tepat adalah khawatir.

Pada akun media sosial instagram @portal.uad terdapat tiga kesalahan penulisan kata tidak baku. Adapun data di bawah ini.

1. *Insya'Allah KRS dibuka pukul 08.00 WIB....*

Menurut KBBI, kata yang tepat adalah Insyaallah.

2. *Untuk menghindari **antian** di loket kampus...*

Menurut KBBI, kata yang tepat adalah antre

3. ... *silahkan tinggalkan komentar/DM kami*

Menurut KBBI, kata yang tepat adalah silakan.

D. Penggunaan Huruf Kapital

Pada akun media sosial instagram @klik_uad terdapat tiga kesalahan penulisan penggunaan huruf kapital. Adapun data di bawah ini.

1. ...*selama 14 hari sejak kepulangannya ke **indonesia**.*

Huruf pertama dari kata Indonesia menggunakan huruf kapital karena merupakan nama negara.

2. ... *nomor 3 tahun 2020 tanggal 9 **maret** 2020....*

Huruf pertama pada kata Maret menggunakan huruf kapital, karena merupakan nama bulan.

3. *Anda tidak tahu, anda membawa virus atau tidak. Dalam perjalanan pulang, anda terpapar virus atau tidak.*

Kata anda menggunakan huruf kapital karena merupakan kata sapaan kepada pembaca.

Pada akun media sosial instagram @uad_perpustakaan terdapat satu kesalahan penulisan penggunaan huruf kapital. Adapun data di bawah ini!

1. *...hingga tanggal 15 februari....*

Huruf pertama pada kata Februari menggunakan huruf kapital, karena merupakan nama bulan.

E. Kesalahan Penulisan Akronim

Pada akun media sosial instagram @klik_uad terdapat satu kesalahan penulisan akronim. Adapun data di bawah ini!

1. *....dengan ini disampaikan kepada seluruh Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA)....*

Ormawa merupakan akronim, jadi penulisan huruf kapital hanya di awal huruf.

F. Penggunaan Tanda Baca Spasi

Pada akun media sosial instagram @klik_uad terdapat satu kesalahan penggunaan tanda baca spasi. Adapun data di bawah ini!

1. *Mengurangi kontak fisik antar mahasiswa dan aktivitas bersama....*

Mengurangi kontak fisik antarmahasiswa dan aktivitas bersama.

Berdasarkan data di atas, terdapat tujuh kategori kesalahan berbahasa. Kategori yang pertama adalah kesalahan pemakaian tanda baca tanda hubung. Ditemukan ada empat unggahan yang terdapat kesalahan pada tanda baca tanda hubung. Kesalahan tersebut yaitu tentang penggunaan kata hubung yang tidak sesuai dengan konteks kalimat. Kategori kesalahan berbahasa yang kedua yaitu tentang penggunaan bahasa asing. Kesalahan tersebut disebabkan karena tidak menggunakan huruf miring dalam penulisan bahasa asing. Kategori yang ketiga adalah kesalahan penulisan kata tidak baku. Penggunaan kata yang tidak sesuai dengan KBBI atau PUEBI. Kategori kesalahan keempat adalah kesalahan penggunaan huruf kapital. Masih dijumpai penulisan negara, bulan, dan kata sapaan menggunakan huruf kapital pada awal kata. Kategori kesalahan yang kelima adalah kesalahan proses morfologi. Ditemukan adanya kesalahan proses morfologi, yaitu tentang fonem /N/ yang tidak berubah menjadi /n/ ketika mendapat kata dasar yang diawali dengan huruf 'k'. Kategori kesalahan yang keenam adalah kesalahan penulisan pada akronim. Kategori yang ketujuh adalah kesalahan penggunaan tanda spasi pada satu kata.

SIMPULAN

Berdasarkan data-data yang ditemukan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa kesalahan bahasa pada penulisan ejaan dan tanda baca pada media sosial masih sering dijumpai yang belum bahkan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Secara umum pemakaian penulisan bahasa Indonesia menulis tanpa memikirkan kaidah bahasa yang baik dan benar. Dalam penelitian ini banyak kesalahan yaitu kesalahan tanda baca pada akun resmi UAD tersebut ada juga kesalahan pada penulisan bahasa Indonesia maupun penulisan bahasa asing. Kesalahan tersebut diakibatkan adanya keterbiasaan penulisan tanpa memperhatikan kaidah bahasa yang baik dan benar, pengaruh bahasa sehari-hari dan juga masyarakat menghiraukan bagaimana penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga kesalahan sering kali dijumpai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dan Soenjono Dardjowidjojo. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Bahasa.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2009. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]
- Khotijah, Siti dan Bagus Ismail. 2019. *Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Artikel Web IAIN Surakarta dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMP*. Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra. Hal 63 – 73.
- Kushartanti, dkk. (peny.) (2005). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Rajawati Pers.
- Rahayu, Anita dan Sudaryanto. 2018. *Kesalahan Ejaan, Diksi, dan Morfologi dalam Karangan Deskripsi Mahasiswa Asal Tiongkok*. Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia Vol. 2, No 1, Februari 2018. Hal 42 – 49.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tim Tentor Oxygen. 2019. *Pedoman Resmi PUEBI Terbaru*. Yogyakarta: CV. Oxygen Media Ilmu.